

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Observasi

“Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro”

1. Gambaran umum kondisi PAUD Islam Futuhiyyah Doro.
2. Aktivitas atau pelaksanaan penerapan toilet training oleh guru pada anak usia 2–4 tahun di PAUD Islam Futuhiyyah Doro.
3. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan toilet training dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
4. Interaksi antara guru dan anak selama proses pendampingan toilet training.
5. Kemampuan anak dalam mengenali dan menyampaikan keinginan untuk buang air kecil (BAK) atau buang air besar (BAB) kepada guru.
6. Kemampuan anak dalam membuka dan mengenakan celana secara mandiri sebelum dan sesudah menggunakan toilet.
7. Kemampuan anak dalam membersihkan diri setelah BAK atau BAB.
8. Kebiasaan anak mencuci tangan secara mandiri setelah menggunakan toilet.
9. Bentuk bimbingan, arahan, atau contoh (modelling) yang diberikan guru selama proses toilet training.
10. Faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama pelaksanaan toilet training di kelas.
11. Perkembangan kemandirian anak dalam aktivitas perawatan diri (self-help skills) selama proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman Wawancara**Wawancara dengan Kepala PAUD**

“Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro”

A. Identitas Informan

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran umum penyelenggaraan pendidikan di PAUD Islam Futuhiyyah Doro?
2. Apa kebijakan atau program lembaga terkait pelaksanaan toilet training bagi anak usia 2–4 tahun?
3. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana yang disediakan lembaga untuk mendukung kegiatan toilet training?
4. Apa saja upaya lembaga dalam meningkatkan kompetensi guru terkait pelaksanaan toilet training?
5. Apa harapan lembaga terhadap perkembangan kemandirian anak melalui program toilet training?

Wawancara dengan Guru Kelas

“Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro”

A. Identitas Informan

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan toilet training yang disusun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
2. Bagaimana tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan toilet training yang diterapkan pada anak usia 2–4 tahun?
3. Metode atau pendekatan apa yang digunakan dalam melatih anak mengenali keinginan BAK/BAB?
4. Bagaimana cara guru melatih anak untuk membuka dan mengenakan celana secara mandiri?
5. Bagaimana cara guru membiasakan anak membersihkan diri dan mencuci tangan setelah BAK/BAB?
6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan toilet training di kelas?
7. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan toilet training?
8. Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?
9. Bagaimana perkembangan kemandirian anak setelah mengikuti program toilet training secara rutin?

Wawancara dengan Guru Pendamping

“Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro”

A. Identitas Informan

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

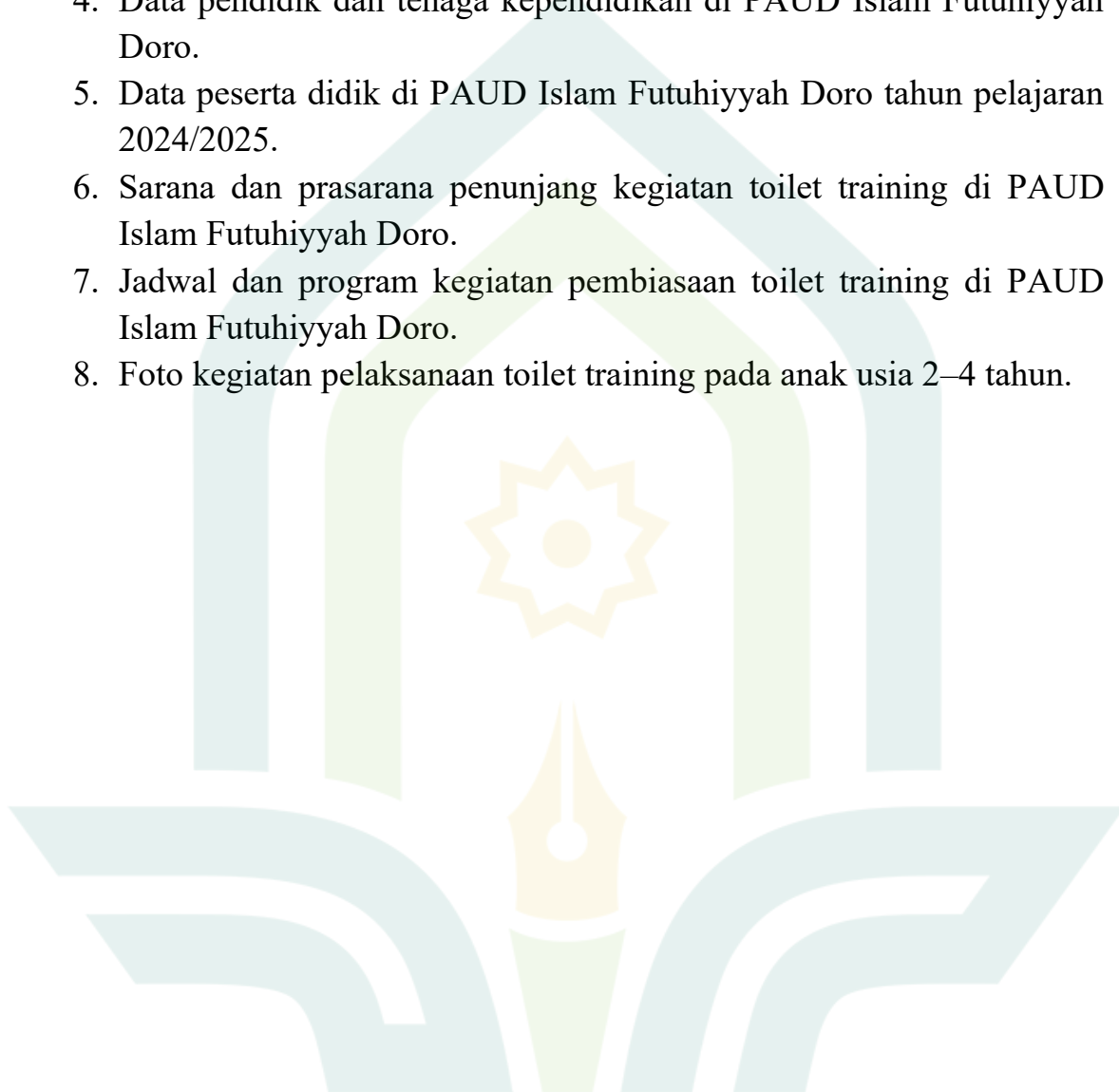
B. Daftar Pertanyaan

1. Apa peran guru pendamping dalam mendukung pelaksanaan toilet training di kelas?
2. Bagaimana bentuk kerja sama antara guru kelas dan guru pendamping dalam mendampingi anak selama toilet training?
3. Bagaimana cara guru memberikan contoh (modelling) kepada anak dalam kegiatan toilet training?
4. Bagaimana respons atau sikap anak-anak terhadap kegiatan toilet training yang dilaksanakan?
5. Apakah terdapat perbedaan perkembangan kemandirian antar anak selama proses toilet training? Jika ada, apa penyebabnya?
6. Apa saran atau rekomendasi guru untuk penyempurnaan pelaksanaan toilet training ke depannya?

Pedoman Dokumentasi

“Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doru”

1. Profil PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
2. Visi dan misi PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
3. Struktur organisasi PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
4. Data pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
5. Data peserta didik di PAUD Islam Futuhiyyah Doru tahun pelajaran 2024/2025.
6. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan toilet training di PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
7. Jadwal dan program kegiatan pembiasaan toilet training di PAUD Islam Futuhiyyah Doru.
8. Foto kegiatan pelaksanaan toilet training pada anak usia 2–4 tahun.



Lampiran 2 Hasil Observasi

Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro

1. Gambaran Umum Kondisi PAUD Islam Futuhiyyah Doro

Tanggal : Senin, 5 Mei 2026

Tempat : Ruang kelas & halaman KB

Deskripsi Hasil Observasi:

Peneliti mengamati pelaksanaan toilet training pada empat momentum kegiatan harian, yaitu saat penyambutan pagi (07.25–07.45), transisi sebelum kegiatan inti (09.00–09.15), setelah bermain di halaman luar (09.45–10.00), dan persiapan pulang (10.45). Guru secara konsisten mengarahkan anak ke toilet pada setiap momentum tersebut sesuai jadwal yang telah ditetapkan lembaga.

2. Aktivitas atau Pelaksanaan Penerapan Toilet Training oleh Guru

Tanggal : Senin, 5 Mei 2026

Tempat : Ruang kelas Al Ghoni dan Al Mughni

Deskripsi Hasil Observasi:

Sebagian anak menunjukkan tanda nonverbal seperti gelisah, memegang area perut, atau berjongkok ketika ingin buang air. Sebagian anak lain masih belum mampu mengenali sensasi tersebut secara mandiri sehingga tetap memerlukan pengingat dari guru. Guru mencatat pola waktu buang air masing-masing anak pada papan observasi untuk memprediksi waktu yang tepat mengajak anak ke toilet.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Toilet Training dalam Pembelajaran Sehari-hari

Tanggal : Selasa, 6 Mei 2026 – Senin, 12 Mei 2026

Tempat : Ruang kelas, lorong menuju toilet, area toilet, wastafel

Deskripsi Hasil Observasi:

Pembiasaan menyampaikan keinginan secara verbal (Selasa, 6 Mei 2026, Ruang kelas): Pada awal pengamatan, sebagian besar anak menyampaikan keinginan buang air melalui isyarat atau tangisan. Setelah dibiasakan guru mencontohkan kalimat sederhana secara berulang, jumlah anak yang mampu menyampaikan keinginan secara verbal mulai meningkat. Guru juga mengenalkan isyarat tangan sebagai alternatif komunikasi bagi anak yang belum lancar berbicara.

Pendampingan menuju toilet (Selasa, 6 Mei 2026, Lorong menuju toilet): Anak diarahkan menuju toilet secara berkelompok kecil dengan pendampingan guru tanpa tergesa-gesa. Pada kelompok usia 2–3 tahun, guru membatasi jumlah anak yang diantar bersamaan maksimal tiga hingga empat anak, sedangkan pada kelompok usia 3–4 tahun jumlah anak yang diantar dapat lebih banyak karena kemandirian berjalan dan keseimbangan tubuh anak sudah lebih stabil. (CLP.1)

Proses buang air (Kamis, 8 Mei 2026, Area toilet): Guru menunggu di luar atau di dekat pintu toilet sambil memberikan dorongan verbal yang menenangkan, seperti mengajak anak bernyanyi pelan. Guru tidak terburu-buru dan memberikan waktu yang cukup, mengingat anak usia dini umumnya memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan proses buang air, terutama pada anak yang masih dalam tahap awal pembiasaan.

Menyiram toilet setelah digunakan (Jumat, 9 Mei 2026, Area toilet): Anak diajarkan menyiram toilet menggunakan gayung atau menekan tombol flush sebagai bagian dari tanggung jawab menjaga kebersihan fasilitas bersama.

Transisi kembali ke kegiatan pembelajaran (Senin, 12 Mei 2026, Ruang kelas): Setelah seluruh rangkaian toilet training selesai, anak diarahkan kembali ke ruang kelas dengan tenang dan tanpa terburu-buru, sehingga anak tidak membawa kecemasan sisa dari kegiatan toilet training ke suasana belajar berikutnya.

4. Interaksi antara Guru dan Anak Selama Proses Pendampingan Toilet Training

Tanggal : Kamis, 8 Mei 2026

Tempat : Area toilet & wastafel

Deskripsi Hasil Observasi:

Anak dibimbing membersihkan diri menggunakan air dan tisu dengan arahan guru mengenai cara membasuh yang benar dan higienis. Guru mengingatkan arah membasuh dari depan ke belakang, khususnya bagi anak perempuan, sebagai edukasi kesehatan reproduksi sederhana yang disesuaikan dengan bahasa anak usia dini.

5. Kemampuan Anak Mengenali dan Menyampaikan Keinginan BAK/BAB kepada Guru

Tanggal : Selasa, 6 Mei 2026

Tempat : Ruang kelas

Deskripsi Hasil Observasi:

Pada awal pengamatan, sebagian besar anak menyampaikan keinginan buang air melalui isyarat atau tangisan. Setelah dibiasakan guru mencontohkan kalimat sederhana seperti ajakan verbal secara berulang, jumlah anak yang mampu menyampaikan keinginan secara verbal mulai meningkat.

6. Kemampuan Anak Membuka dan Mengenakan Celana Secara Mandiri

Tanggal : Rabu, 7 Mei 2026 – Jumat, 9 Mei 2026

Tempat : Area toilet

Deskripsi Hasil Observasi:

Membuka pakaian (Rabu, 7 Mei 2026): Anak diberi kesempatan mencoba membuka celana sendiri terlebih dahulu sebelum dibantu guru apabila mengalami kesulitan. Anak yang mengenakan celana model karet pinggang tanpa kancing/resleting tampak lebih mudah membukanya secara mandiri dibandingkan anak yang menggunakan celana berkancing. (CLP.2)

Mengenakan kembali pakaian (Jumat, 9 Mei 2026): Anak dibiasakan mengenakan kembali celana secara mandiri, meskipun pada anak usia 2–3 tahun posisi pakaian masih sering terbalik atau tidak rapi sehingga memerlukan pembetulan guru. Guru menggunakan permainan sederhana menebak bagian depan-belakang celana untuk melatih ketepatan anak. (CLP.3)

7. Kemampuan Anak Membersihkan Diri Setelah BAK atau BAB

Tanggal : Rabu, 7 Mei 2026 – Kamis, 8 Mei 2026

Tempat : Area toilet

Deskripsi Hasil Observasi:

Posisi penggunaan toilet yang benar (Rabu, 7 Mei 2026): Anak usia 2–3 tahun pada umumnya masih memerlukan pegangan tangan guru saat duduk di kloset, sedangkan sebagian besar anak usia 3–4 tahun telah mampu duduk/berjongkok dengan posisi yang benar secara mandiri.

Guru mendemonstrasikan posisi duduk yang benar menggunakan kloset contoh sebelum anak mencoba sendiri.

Membersihkan diri (Kamis, 8 Mei 2026): Anak dibimbing membersihkan diri menggunakan air dan tisu dengan arahan guru mengenai cara membasuh yang benar dan higienis.

8. Kebiasaan Anak Mencuci Tangan Secara Mandiri Setelah Menggunakan Toilet

Tanggal : Senin, 12 Mei 2026

Tempat : Wastafel

Deskripsi Hasil Observasi:

Kegiatan toilet training ditutup dengan mencuci tangan menggunakan sabun sesuai enam langkah cuci tangan yang diajarkan melalui lagu. Pada awal pengamatan anak harus selalu diingatkan, namun setelah dibiasakan setiap hari sebagian anak sudah langsung menuju wastafel tanpa disuruh.

9. Bentuk Bimbingan, Arahan, atau Contoh (Modelling) yang Diberikan Guru

Tanggal : Selasa, 6 Mei 2026 – Rabu, 7 Mei 2026

Tempat : Ruang kelas, area toilet

Deskripsi Hasil Observasi:

Guru mencontohkan kalimat sederhana untuk memancing anak menyampaikan keinginan buang air secara verbal secara berulang. Guru juga mendemonstrasikan posisi duduk yang benar menggunakan kloset contoh sebelum anak mencoba sendiri, serta menggunakan permainan sederhana menebak bagian depan-belakang celana untuk melatih ketepatan anak mengenakan pakaian.

10. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Toilet Training

Tanggal : Rabu, 14 Mei 2026 – Kamis, 15 Mei 2026

Tempat : Area toilet, ruang kelas

Deskripsi Hasil Observasi:

Faktor Pendukung:

Tersedia kloset dan wastafel berukuran sesuai tinggi anak yang memudahkan anak mencoba menggunakan toilet secara mandiri tanpa harus terlalu banyak dibantu guru. Poster bergambar tahapan toilet training turut membantu anak mengingat urutan langkah secara visual.

Suasana kelas tampak hangat dan tidak menekan sehingga mendukung kenyamanan psikologis anak dalam mengikuti pembiasaan toilet training.

Anak tidak terlihat cemas atau takut salah ketika mencoba melakukan tahapan secara mandiri.

Faktor Penghambat:

Jumlah guru yang terbatas dibandingkan jumlah anak (63 anak dengan 4 tenaga pendidik) menyebabkan pendampingan toilet training tidak selalu dapat dilakukan secara individual untuk setiap anak dalam waktu bersamaan sehingga sebagian anak harus menunggu giliran.

Jumlah unit toilet yang tersedia belum sepenuhnya sebanding dengan jumlah anak, sehingga pada jam-jam tertentu anak harus mengantre, yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan terutama bagi anak yang sudah menunjukkan keinginan buang air mendesak.

11. Perkembangan Kemandirian Anak dalam Aktivitas Perawatan Diri (Studi Kasus)

Tempat : Ruang kelas Al Ghoni dan Al Mughni

Deskripsi Hasil Observasi:

AN (2 tahun 6 bulan) — Selasa, 13 Mei s.d. Jumat, 6 Juni 2026: Pada awal observasi, AN sepenuhnya bergantung pada guru mulai dari membuka pakaian hingga membersihkan diri. Setelah empat minggu pembiasaan, AN mulai mampu menyampaikan keinginan buang air secara verbal, meskipun masih memerlukan bantuan penuh untuk membuka dan mengenakan kembali pakaian.

BD (3 tahun) — Selasa, 13 Mei s.d. Jumat, 23 Mei 2026: Dalam waktu dua minggu, BD sudah mampu mengenali kebutuhan buang air, berjalan menuju toilet tanpa dituntun, serta membuka pakaian secara mandiri, meskipun masih memerlukan bantuan saat membersihkan diri setelah BAB.

CH (3 tahun 8 bulan) — Selasa, 13 Mei s.d. Jumat, 20 Juni 2026: CH menunjukkan resistensi pada awal pembiasaan dan sering menangis ketika diajak ke toilet. Melalui pendekatan bertahap dan media cerita bergambar, setelah enam minggu CH mulai bersedia diajak ke toilet tanpa menangis, meskipun progres kemandirian motoriknya masih di bawah rata-rata anak seusianya.

DR (4 tahun) — Selasa, 13 Mei 2026: DR merupakan anak dengan pencapaian kemandirian toilet training paling matang di antara subjek observasi. DR telah mampu menjalankan seluruh rangkaian toilet training secara mandiri, mulai dari mengenali kebutuhan, menuju toilet,

menggunakan toilet, membersihkan diri, hingga mencuci tangan tanpa bantuan guru.

EF (2 tahun 9 bulan) — Selasa, 13 Mei s.d. Jumat, 6 Juni 2026: EF menunjukkan perkembangan yang fluktuatif; pada beberapa hari mampu menyampaikan kebutuhan secara mandiri, namun pada hari lain kembali memerlukan bantuan penuh. Guru menduga hal ini berkaitan dengan pola pembiasaan yang belum konsisten di rumah



Lampiran 3 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala KB Terpadu Futuhiyyah Doro

Tanggal : Senin, 5 Mei 2026

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala KB Terpadu Futuhiyyah

Identitas Informan

Nama : Ibu AN

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala KB Terpadu Futuhiyyah Doro

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya KB Terpadu Futuhiyyah Doro?

"Kami mendirikan KB ini karena melihat kebutuhan orang tua di wilayah Doro yang ingin menitipkan anaknya sejak usia dua tahun, sementara TK baru menerima anak usia empat tahun ke atas. Jadi ada kekosongan layanan untuk anak usia dua sampai empat tahun, dan itu yang kami coba isi. Awalnya lembaga ini bernama PAUD Berbasis Al-Qur'an Futuhiyyah. Pada tahun 2025 kami mengusulkan perubahan nama menjadi KB Terpadu Futuhiyyah untuk menyesuaikan perizinan operasional dari Dinas Pendidikan."

2. Mengapa lembaga menerapkan toilet training sejak usia dini?

"Kami menerapkan sejak anak masuk kelompok usia 2–3 tahun, karena masa ini adalah masa yang tepat untuk melatih anak mengenali kebutuhan buang airnya sendiri. Kami tidak ingin anak terus bergantung pada popok ataupun bantuan guru terus-menerus. Ini juga sudah kami programkan dan masukkan dalam rencana pembelajaran harian."

3. Bagaimana penentuan target toilet training pada setiap anak?

"Kami tidak memaksakan target yang sama untuk semua anak. Anak usia 2 tahun targetnya baru sebatas mau diajak ke toilet dan tidak menangis, sedangkan anak usia 4 tahun targetnya sudah harus bisa pergi ke toilet, membersihkan diri, dan cuci tangan sendiri."

4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan toilet training dilakukan?

"Setiap akhir minggu kami diskusi kecil sesama guru untuk melihat anak mana yang sudah mulai mandiri dan mana yang masih perlu pendampingan lebih supaya pendekatannya bisa disesuaikan per anak."

Kalau ada anak yang progresnya lambat, kami juga berkomunikasi kepada orang tua agar pembiasaan dilanjutkan di rumah."

5. Bagaimana kerja sama sekolah dengan orang tua?

"Kami selalu mengingatkan orang tua melalui buku penghubung. Kalau bisa di rumah juga diterapkan cara yang sama supaya anak tidak bingung dengan dua kebiasaan yang berbeda."

6. Bagaimana upaya sekolah meningkatkan kompetensi guru?

"Kami usahakan setiap tahun ada minimal satu pelatihan yang diikuti guru, baik dari dinas maupun organisasi PAUD setempat, supaya cara mendampingi anak semakin update dan sesuai perkembangan ilmu pengasuhan anak."

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

Tanggal : Senin, 5 Mei 2026

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas KB Terpadu Futuhiyyah

Identitas Informan

Nama : Ibu SA

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Kelas

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan toilet training di kelas?

"Untuk perencanaan harian, kami punya jadwal mengajak anak ke toilet setiap kurang lebih satu hingga dua jam sekali, terutama setelah minum dan sebelum istirahat. Untuk perencanaan mingguan, kami mengadakan evaluasi setiap hari Jumat untuk melihat anak mana yang sudah mulai mandiri. Sedangkan untuk perencanaan bulanan, kami biasanya mengundang orang tua untuk sosialisasi terkait kemajuan anak masing-masing."

2. Bagaimana guru membiasakan anak menyampaikan keinginan buang air?

"Kami selalu mencontohkan kalimatnya, lalu memancing anak untuk menirukan. Lama-lama anak hafal dan berani bicara sendiri tanpa dicontohkan lagi."

3. Bagaimana guru mendampingi anak membuka dan mengenakan pakaian?

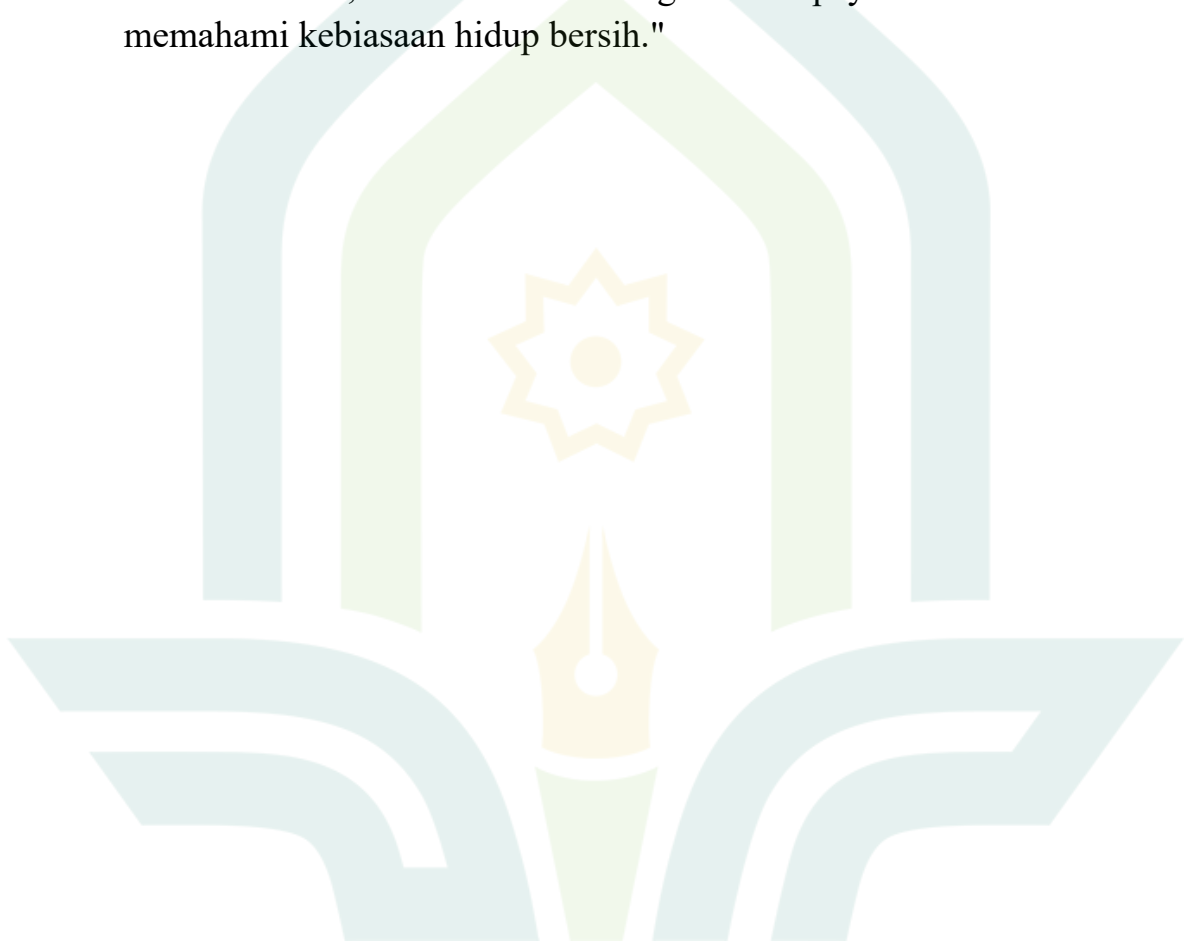
"Kami selalu memberi kesempatan anak mencoba sendiri dulu, misalnya membuka celana, baru kalau benar-benar kesulitan kami bantu sedikit. Tujuannya supaya anak terbiasa dan percaya diri, bukan langsung kami bukakan semuanya."

4. Bagaimana pembiasaan mencuci tangan setelah toilet training?

"Awalnya anak-anak harus selalu diingatkan untuk cuci tangan pakai sabun, tapi setelah dibiasakan setiap hari dengan lagu cuci tangan, sekarang sebagian sudah langsung ke wastafel sendiri tanpa disuruh."

5. Media apa saja yang digunakan dalam toilet training?

"Kami menggunakan poster tahapan, lagu-lagu sederhana tentang kebersihan diri, dan buku cerita bergambar supaya anak lebih mudah memahami kebiasaan hidup bersih."



Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping

Tanggal : Senin, 5 Mei 2026

Waktu : 09.30 – 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas KB Terpadu Futuhiyyah

Identitas Informan

Nama : Ibu RA

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Pendamping

Daftar Pertanyaan**1. Apa faktor utama yang mendukung keberhasilan toilet training?**

"Konsistensi itu kunci utamanya. Kalau hari ini dijadwalkan tapi besok tidak, anak jadi bingung dan kembali bergantung pada guru. Makanya walau guru berbeda yang bertugas, jadwal dan caranya tetap sama."

2. Apa kendala yang sering ditemui saat mendampingi anak?

"Ada satu dua anak yang masih takut ke kamar mandi, mungkin karena di rumah belum pernah dibiasakan, jadi butuh pendekatan yang lebih sabar dan bertahap, tidak bisa disamakan dengan anak lain."

3. Bagaimana peran orang tua dalam keberhasilan toilet training?

"Kadang orang tua menganggap itu nanti saja kalau anaknya sudah lebih besar, padahal di usia 2–4 tahun ini justru waktu yang paling tepat untuk membiasakan."

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Penerapan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 2–4 Tahun Di PAUD Islam Futuhiyyah Doro

No	Gambar	Keterangan
1		Penyampaian terkait <i>toilet training</i> ke anak
2		Mengantar anak ke toilet
3		Pendampingan anak melakukan BAK

No	Gambar	Keterangan
4		Pelaksanaan wawancara
5		Proses melepas pakaian
		Proses memakai pakaian kembali



KELOMPOK BERMAIN TERPADU
"FUTUHIYYAH"
KEC.DORO – KAB.PEKALONGAN
Alamat : Jl. Raya Doro – Talun Kec.Doro Kab.Pekalongan 51191

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 008/KB Ter. Fut./VII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Miftakhul Hidayani, S.Farm., M.Sc.**
NUKS : 19023LO790326212144740
Jabatan : Kepala TK Islam Futuhiyyah
Alamat : Jl. Raya Doro – Talun Kecamatan Doro, Kab. Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Priska Syarafa
NIM : 2420092
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah selesai melakukan penelitian di KB Terpadu Futuhiyyah selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal 8 Mei 2025 sampai dengan 10 Desember 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN TOILET TRAINING DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KB TERPADU FUTUHIYYAH DORO PEKALONGAN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

20 Juli 2025
Kepala KB Terpadu Futuhiyyah

Miftakhul Hidayani, S. Farm., M.Sc.
NUKS 19023LO790326212144740